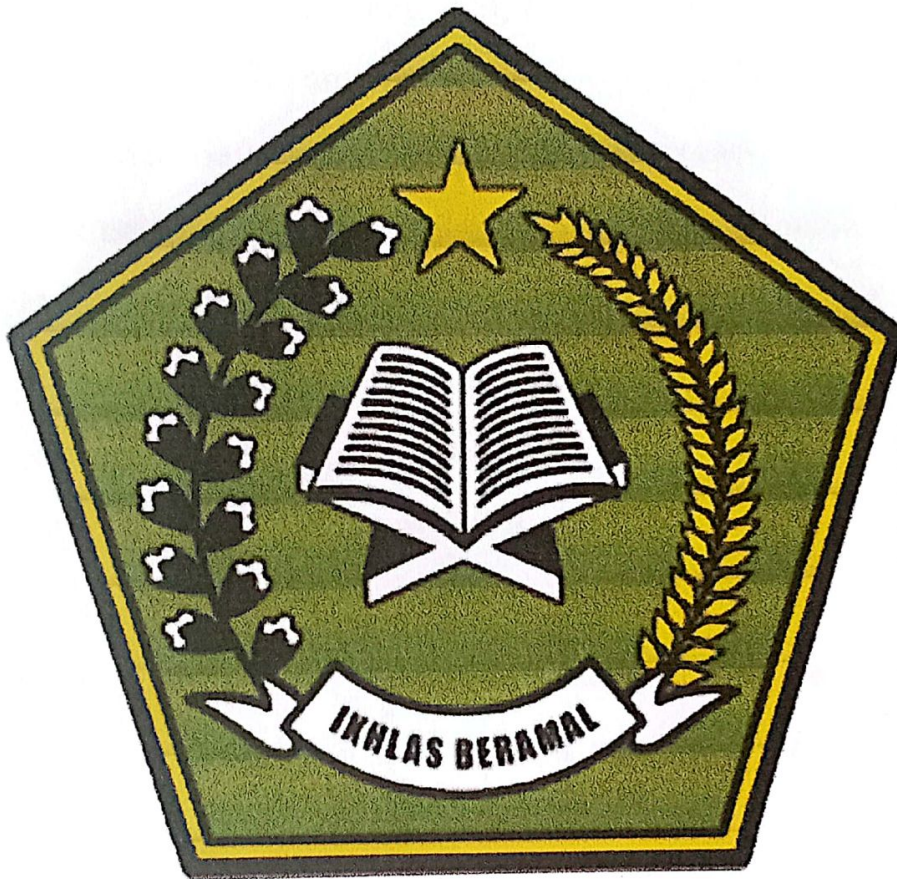


**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN OKTOBER**



OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Bebayu Peselatan dan Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Bulan Oktober selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman Bebayu, Peselatan, dan Culik, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 30 Oktober 2024


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RKO Tahunan.....	
Laporan Bulanan.....	
Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.....	
Materi	
Daftar Hadir	
Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan	
Foto Dokumentasi.....	
Lampiran Rekening Bank BRI.....	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk.1,1 V/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni WayanSimpén Sri Ariati, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. DinasSeloni, DesaCulik, Kec. Abang, KabKarangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Oktober 2024
Ada Punkegiatansecararincisebagaimana terlampir

DemikianSuratKeteranganinidibuatdengansebenarnyauntukdapatdipergunakansebagai
manamestinya

Karangasem, 30 Oktober 2024
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
19790720 200312 1 003

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUH
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024**

BULAN : OKTOBER TAHUN 2024

NAMA : NI WAYAN SIMPEN SRIATI,S.Pd
WILAYAH BINAAN : KECAMATAN ABANG
PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI /TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Rabu 2 Oktober 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	12 orang
2	Kamis, 10 Oktober 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Culik Tentang Makna Tamiang	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Makna Tamiang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Tamiang	Masyarakat Banjar Adat Culik	20 Orang
3	Senin 14 Oktober 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	15 Orang
4	Rabu 16 Oktober 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Culik Tentang Makna Tamiang	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Makna Tamiang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Tamiang	Masyarakat Banjar Adat Culik	8 Orang
5	Jukmt 18 Oktober 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Bebayu Tentang Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	15 Orang
6	Senin 21 Oktober 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Tamiang	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Makna Tamiang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Tamiang	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	10 Orang
7	Rabu 23 Oktober 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Culik	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	Masyarakat Banjar Adat Culik	7 Orang
8	Jumat 25 Oktober 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Bebayu	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Makna Tamiang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Tamiang	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	3 Orang

9	Senin 30 September 2024	perorangan di Desa Peselatan	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	1 orang
10	Senin 30 September 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Peselatan	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	7 Orang

11. Evaluasi

- Hasil yang dicapai : Penyuluhan berjalan dengan lancar
- Kendala:
 - Rutinitas Penduduk yang sangat padat

25 Solusi:

- Mencari momen yang tepat untuk berkoordinasi dengan klian banjar dan masyarakt setempat
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Mengetahui
Koordinator Penyuluhan Kec. Abang

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 19840911 200801 1 005

Amlapura, ...30...-9-2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

Tata Cara Berbusana Adat Bali

Oleh : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



Pakaian adalah suatu tren tertentu sesuai dengan fenomena yang dihadapi, namun kita sering lupa apa makna dari pakaian tersebut. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali, bahwa tenaga kependidikan/peserta didik wajib mengenakan busana adat Bali pada hari Kamis, Purnama, Tilem, dan Hari Jadi Provinsi Bali. Salah satu tujuan dari penggunaan busana adat ini adalah untuk memelihara kelestarian busana adat Bali dalam rangka meneguhkan jati diri dan karakter.

Adapun tata cara berbusana adat Bali yang baik yaitu :

Perempuan menggunakan Kebaya, Kamen, Selendang, Rambut ditata rapi, sedangkan laki-laki menggunakan Udeng, Baju (kemeja/safari), Kampuh, Selendang, dan Kamen.

Pakaian Adat Atau Busana Tradisional Untuk Pria;

- **Udeng (ikat kepala):** aksesoris yang dikenakan atau diikatkan pada bagian kepala ini hanya untuk pria, digunakan saat ibadah atau keperluan adat sesuai kebutuhan. Bagian depan berbentuk lancip ke atas dan disimpulkan bagian tengah, ini menyimbolkan pengendalian diri dan pemusatan pikiran saat ibadah
- **Baju:** berbagai bentuk baju tersedia untuk pakaian adat, sebuah baju tertutup berbentuk safari dan kemeja lebih direkomendasikan, malah ada memakai baju kaos yang penting berkerah, tidak ada aturan khusus yang penting rapi, bersih dan juga sopan.
- **Kamben (kain):**
Digunakan dalam pakaian adat Bali pengganti celana, kain dengan panjang 2 meter dan lebar 1 meter ini, dipakai melingkar dari kiri ke kanan, dari pinggang ke bawah diikatkan pada pinggan, bagian depan bawah dibuat lancip menghadap ke bawah yang melambangkan penghormatan kepada ibu pertiwi.
- **Kampuh (kain saput)**
Setelah memakai kamben (kain), bagian luarnya memakai kain penutup lagi, bentuknya lebih kecil, desainnya berbeda dengan kamben, digunakan melingkar pada pinggang dari kiri ke kanan ujungnya bawahnya lebih pendek dari kamben, tujuannya untuk menutup lekuk tubuh.
- **Umpal (selendang)**
Selendang tersebut digunakan untuk mengikat kamben dan kampuh di pinggang agar lebih kuat, umpal tersebut berupa selendang kecil, diikatkan dengan simpul hidup disebelah kanan, ujungnya terlihat dibawah ujung baju. Sebagai simbol agar para pria bisa mengendalikan semua hal buruk.

Pakaian Adat Atau Busana Tradisional Untuk Wanita;

- **Sanggul**
Penataan rambut yang berbentuk khusus dalam pakaian adat Bali, ada 3 bentuk sanggul yang digunakan diantaranya sanggul atau pusung Gonjer dirias untuk mereka yang masih lajang dan belum menikah, pusung Tagel untuk wanita yang sudah menikah dan pusung kekupu untuk wanita dengan status janda.
- **Bunga**
Untuk mempercantik penampilan, pakaian adat Bali bagi kaum wanita, tata rias atau aksesoris bagian kepala yang perlu dilengkapi adalah dengan menyelipkan setangkai bunga di telinga atau dirambutnya, bunga yang dipilih adalah bunga Cempaka atau kamboja.
- **Kebaya (atasan)**
Kebaya yang digunakan adalah dari kain yang bermotif sederhana dan juga cerah berlengan panjang, dipilih sesuai motif yang disukai, biasanya untuk pakaian adat ke pura di pilih warna yang didominasi warna putih ataupun kuning, sedangkan untuk keperluan melayat berwarna hitam.
- **Kamben (kain bawahan)**
Kain ini dililitkan di pinggang ke bawah dari arah kiri ke kanan, kamben atau kain ini digunakan untuk menutupi tubuh bagian bawah, minimal sebatas 1 telapak tangan di

bawah lutut, batasan pemakaian kamben tetap memperhatikan kerapian, kesopanan dan keleluasaan bergerak dan berjalan

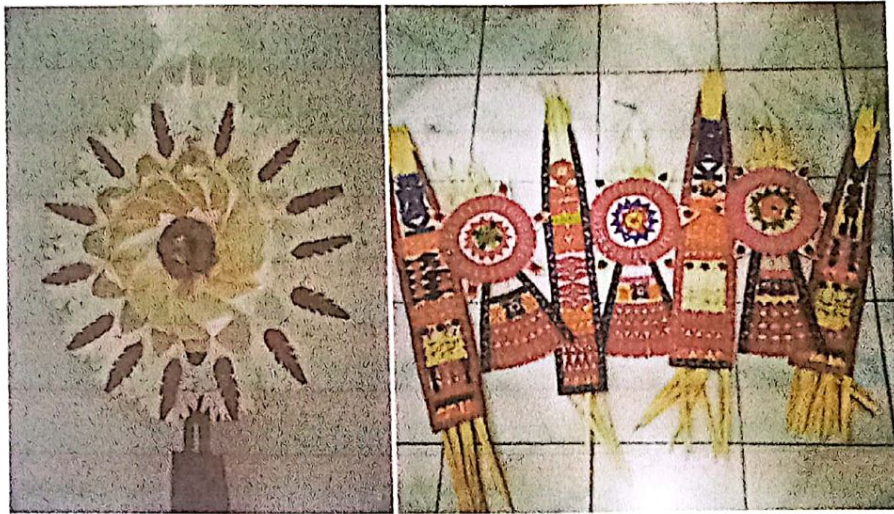
- Bulang pasang (senteng)

Sebuah selendang yang dipakai dan ditekuk di pinggang, warnanya bisa beragam sesuai selera biasanya berwarna kuning, makna filosofi dari pemakaian senteng pada pakaian adat Bali ini adalah agar wanita Bali bisa menjaga rahasianya dengan baik dan mengendalikan tingkah lakunya

Nah demikian uraian singkat tentang pakaian tradisional adat Bali yang bisa kami paparkan, yang tidak lepas dari budaya dan tradisi orang Bali

MAKNA TAMYANG

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati



Hari Raya Kuningan yang dirayakan umat Hindu 10 hari setelah Hari Raya Galungan ditandai dengan ciri khas sejumlah sarana, seperti tamiang, endongan, atau pun sampian gantung. Sarana itu dipahami sebagai simbol-simbol yang identik dengan alat-alat perang. Apa makna di balik simbol alat-alat perang itu?

Sarana paling khas dan paling simbolik dalam perayaan Kuningan tentu saja tamiang. Kata tamiang mengingatkan pada tameng, sebetulnya alat perisai yang lazim digunakan dalam perang. Tamiang adalah sebagai simbol pelindung dan juga senjata dari Dewata Nawa Sanga sebagai lambang perputaran roda kehidupan, cakraning panggilingan untuk mengingatkan pada hukum alam. Artinya, jika masyarakat tidak mampu menyesuaikan diri dengan alam, atau taat dengan hukum alam sudah pasti akan tergilas roda kehidupan, bahaya berupaya bencana alam dan kerusakan alam.

Biasanya, tamiang dipasang di pojok rumah dan di pelinggih yang pada dasarnya, bekal yang paling utama dalam mengarungi kehidupan ini adalah ilmu pengetahuan dan bhakti (jnana). Sedangkan, senjata yang paling ampuh adalah ketenangan pikiran. Karena dengan ketenangan pikiran tidak akan dapat dikalahkan oleh senjata apapun. *Ikang manah pinaka witing indria* yang berarti pikiran itu sumber dari indria. “Ini artinya, senjata pikiranlah yang paling ampuh dan utama dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan globalisasi kekinian yang serba

teknologi canggih. Demikian disebutkan dalam kutipan artikel Metro Bali, Kuningan, Jaga Hati dan Pikiran untuk Taksu Bali.

Sementara "Sampian Tamiang" dalam Kuningan disebutkan bahwa berbagai simbol perang mewarnai perayaan Kuningan tersebut, simbol tamiang ini dimaknai sebagai pertahanan diri. Dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, pertahanan diri yang ampuh adalah moral dan etika serta ilmu pengetahuan.

Dengan memiliki pertahanan seperti itu umat diharapkan mampu menghadapi kegelapan, kebodohan dan musuh-musuh yang ada dalam diri.

Dengan mampu memerangi musuh-musuh yang bersumber dari dalam diri, maupun tekanan eksternal yang ingin merusak nilai-nilai kesucian, umat diharapkan dapat mencapai jagadhita.

Demikianlah disebutkan tamiang sebagai simbol pelindung dan lambang dari perputaran roda kehidupan ini.

Selain tamiang, ada juga sarana lain, yakni endongan. Menurut Kamus Bali-Indonesia (Dinas Pendidikan Dasa Provinsi Bali, 1991) kata endongan diartikan sebagai 'tempat bekal dari tapis kelapa'.

Tamiang kerap dimaknai sebagai simbol perlindungan diri. Tamiang, jika melihat bentuknya yang bulat, juga sering dipahami sebagai lambang Dewata Nawa Sanga yang menjadi penguasa sembilan arah mata angin. Tamiang juga melambangkan perputaran roda alam atau cakraning panggilingan yang merujuk pada pemahaman tentang kehidupan yang diibaratkan sebagai perputaran roda.

Endongan biasanya dimaknai sebagai alat atau wadah untuk menempatkan perbekalan. Sarana lainnya, yakni ter dan sampian gantung. Ter adalah simbol panah (senjata) karena bentuknya memang menyerupai panah. Sementara sampian gantung sebagai simbol penolak bala.

teknologi canggih. Demikian disebutkan dalam kutipan artikel Metro Bali, Kuningan, Jaga Hati dan Pikiran untuk Taksu Bali.

Sementara "Sampian Tamiang" dalam Kuningan disebutkan bahwa berbagai simbol perang mewarnai perayaan Kuningan tersebut, simbol tamiang ini dimaknai sebagai pertahanan diri. Dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, pertahanan diri yang ampuh adalah moral dan etika serta ilmu pengetahuan.

Dengan memiliki pertahanan seperti itu umat diharapkan mampu menghadapi kegelapan, kebodohan dan musuh-musuh yang ada dalam diri.

Dengan mampu memerangi musuh-musuh yang bersumber dari dalam diri, maupun tekanan eksternal yang ingin merusak nilai-nilai kesucian, umat diharapkan dapat mencapai jagadhita.

Demikianlah disebutkan tamiang sebagai simbol pelindung dan lambang dari perputaran roda kehidupan ini.

Selain tamiang, ada juga sarana lain, yakni endongan. Menurut Kamus Bali-Indonesia (Dinas Pendidikan Dasa Provinsi Bali, 1991) kata endongan diartikan sebagai 'tempat bekal dari tapis kelapa'.

Tamiang kerap dimaknai sebagai simbol perlindungan diri. Tamiang, jika melihat bentuknya yang bulat, juga sering dipahami sebagai lambang Dewata Nawa Sanga yang menjadi penguasa sembilan arah mata angin. Tamiang juga melambangkan perputaran roda alam atau cakraning panggilingan yang merujuk pada pemahaman tentang kehidupan yang diibaratkan sebagai perputaran roda.

Endongan biasanya dimaknai sebagai alat atau wadah untuk menempatkan perbekalan. Sarana lainnya, yakni ter dan sampian gantung. Ter adalah simbol panah (senjata) karena bentuknya memang menyerupai panah. Sementara sampian gantung sebagai simbol penolak bala.

Sarana upacara yang identik dengan alat-alat perang ini memang sarat makna. Namun, pertanyaan yang kerap mengemuka, mengapa hari raya Kuningan diwarnai dengan sarana upacara yang identik dengan alat-alat perang?

Bukan hanya hari Kuningan yang diwarnai dengan sarana yang merujuk pada perlengkapan perang. Hari Galungan yang dirayakan sepuluh hari sebelumnya juga sarat dengan simbol-simbol peperangan. Pemaknaan Galungan sebagai hari kemenangan atau hari kemenangan perang menegaskan hal itu. Pemasangan penjor juga merujuk pada simbol dipancangkannya panji-panji kemenangan.

Hari raya memang dimaksudkan untuk senantiasa mengingatkan manusia tentang hakikat jati dirinya sebagai manusia sekaligus memahami hakikat kehadirannya dalam hidup dan kehidupan.

Hidup pada hakikatnya memang sebuah peperangan. Sepanjang hidupnya, manusia tiada henti berhadapan sebuah peperangan panjang. Sejarah umat manusia pun, jika diselami, lebih dalam sejatinya adalah sejarah perang.

Bagi manusia Bali, perang dalam kehidupan berwujud perang fisik di bhuwana agung (alam makrokosmos) maupun perang batin di bhuwana alit (alamt mikrokosmos). Justru, perang batin yang berkecamuk dalam hati itulah perang terbesar, terhebat dan terdahsyat. Inilah perang yang tidak pernah berhenti dan bahkan lebih sering menghadirkan kekalahan bagi manusia.

Dalam konteks perang batin, manusia mesti membentengi diri dengan tamiang (tameng) yang tiada lain berupa pengendalian diri (indria). Kemampuan mengendalikan diri adalah cerminan kesadaran akan hakikat dan jati diri sang Diri (uning 'tahu' atau eling 'sadar'). Mungkin itu sebabnya yang mendasari lahirnya nama hari raya Kuningan (kauningan). Pada hari Kuningan yang dipuja tiada lain Dewa Indra, manifestasi Ida Sang Hyang Widhi Wasa sebagai penguasa pengendalian dasa indria (sepuluh musuh dalam diri manusia). Saat hari Kuningan, manusia disadarkan untuk uning, eling dengan selalu mengendalikan indrianya.

Namun, untuk senantiasa memenangkan "peperangan" dalam hidup, manusia harus memiliki bekal yang cukup. Bekal itu disimbolkan dengan endongan. Isi endongan tiada lain semesta hidup. Bekal itu dilengkapi juga dengan ter (panah) sebagai senjata. Senjata utama manusia dalam hidup tiada lain ketajaman pikiran atau kualitas pikiran. Ketajaman pikiran ditopang oleh jnana (ilmu pengetahuan).

Sumber : <http://www.balisaja.com/2013/04/mengapa-sarana-upakara-hari-kuningan.htm>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Rabu 2 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Cara berbusana Adat Bali yang Benar
- VIII. Jumlah Peserta : 12 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Berbusana Adat Bali
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapa tdigunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 2 - 10 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

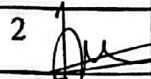
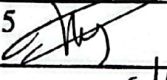
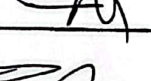
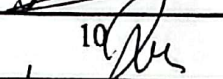
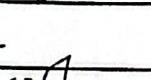
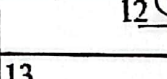
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

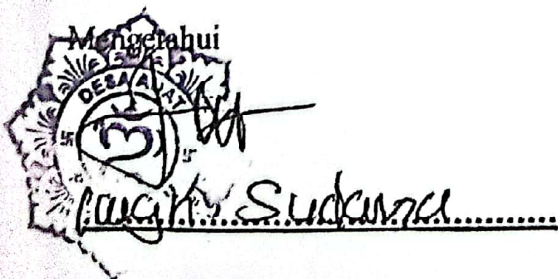
HARI/ TGL : Rabu 2 Oktober 2024

TEMPAT : Bkr Adat peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan lara	Peselatan	1 
2	Ni Ketut wisa	Peselatan	2 
3	I Wayan Swadi	Peselatan	3 
4	Ni Nengah Pempin	Peselatan	4 
5	I Wayan lipur	Peselatan	5 
6	I Ketut Santosa	Peselatan	6 
7	Ni Komang trisna	Peselatan	7 
8	Ni Ketut Pebri	Peselatan	8 
9	I Wayan Jati	Peselatan	9 
10	Ni Nyoman Rana	Peselatan	10 
11	I Wayan Saaha	Peselatan	11 
12	I Komang Merta	Peselatan	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ..2-10-2024





Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 12.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Tamiang
- VIII. Jumlah Peserta : 20 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Tamiang
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 10.10.2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

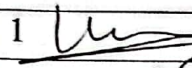
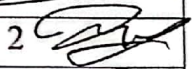
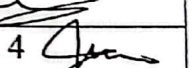
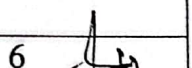
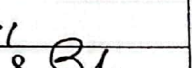
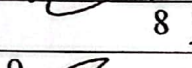
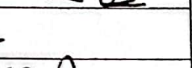
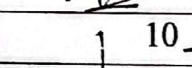
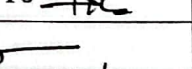
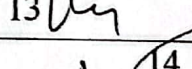
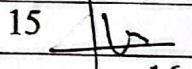
HARI/ TGL

: Kamis 10 Oktober 2024

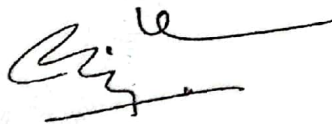
TEMPAT

: BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Komang Ariani	Culik	1 
2	I Wayan Ramini	Culik	2 
3	I Kadek Sutiani	Culik	3 
4	I Wayan Darmawan	Culik	4 
5	I Kadek Suniata	Culik	5 
6	I Wayan Saputra	Culik	6 
7	I Gede Subrata	Culik	7 
8	I Wayan Sulatra	Culik	8 
9	Ni Nengah Heri	Culik	9 
10	I Wayan Sutadana	Culik	10 
11	I Komang Pramana	Culik	11 
12	I Kadek Sudita	Culik	12 
13	I Wayan Jwita	Culik	13 
14	I Nyoman Pasek	Culik	14 
15	Ni Nyoman Sari	Culik	15 
16	I Kadek Sangaya	Culik	16 
17	Ni Nyoman Pura	Culik	17 
18	Ni Luh Jatiati	Culik	18 
19	I Wayan Dwisa	Culik	19 
20	Ni Nengah Ariati	Culik	20 

Mengetahui
Bandesa Adat Culik



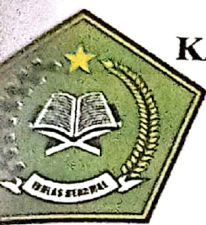
I NYOMAN ALIT Biantara

Abang, 10 - 10 - 2024



Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Senin 14 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Be Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Cara berbusana Adat Bali
- VIII. Jumlah Peserta : 15 orang
- X. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi cara berbusana Adat Bali
- Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 14.10.2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Skrut

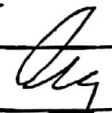
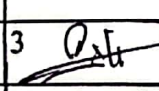
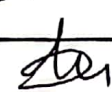
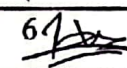
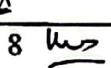
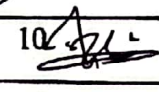
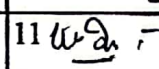
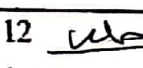
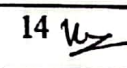
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Senin 14 Oktober 2024

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh putu Adiana	Peselatan	1 
2	I Wayan sumaga	Peselatan	2 
3	Ni Luh putu Ani	peselatan	3 
4	I Wayan sumarta	peselatan	4 
5	Ni Kengah sudiarti	peselatan	5 
6	I Ketut Sandra	peselatan	6 
7	Ni Luh putu Ani	peselatan	7 
8	I Wayan landep	peselatan	8 
9	Ni Komang mariani	peselatan	9 
10	I Wayan prabawa	Peselatan	10 
11	I Ketut Sutresna	Peselatan	11 
12	I Wayan suteja	Peselatan	12 
13	I kadet suparman	Peselatan	13 
14	Ni Ketut Warniti	Peselatan	14 
15	I Wayan srena	Peselatan	15 
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...14.....10.....2024

Mengetahui

 I Ketut Sudana


 Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.P. Adat Cilik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Tamiang
- VIII. Jumlah Peserta : 10 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi ...
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 16 - 10 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

HARI/ TGL
TEMPAT

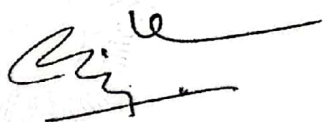
DAFTAR HADIR

: Rabu 16 Oktober 2024
: BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

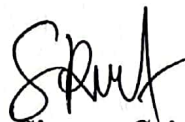
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Komang pramana	Culik	1
2	1 Wayan Kanyang	Culik	2
3	NI Ketut latri	Culik	3
4	1 Wayan Sudarna	Culik	4
5	NI Pengah Sriati	Culik	5
6	NI Kadek wahyuni	Culik	6
7	1 Wayan pradipa	Culik	7
8	NI Iuh putu Sutiani	Culik	8
9	1 Komang Suniawan	Culik	9
10	1 Kadek pradipa	Culik	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik



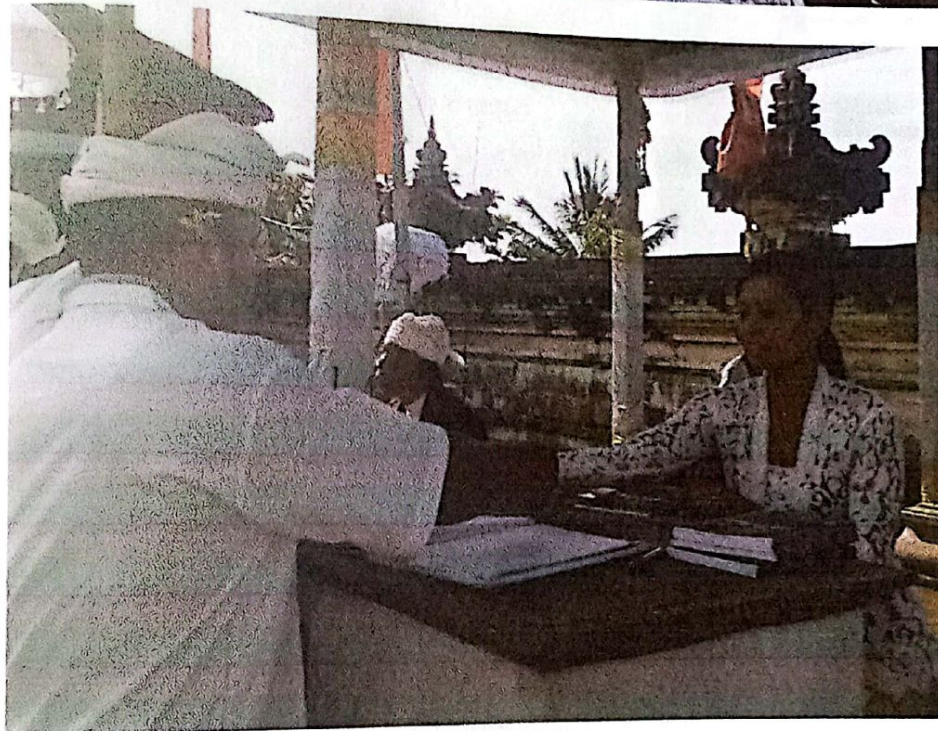
INYOMAN ALIT BANTARA

Abang, 16 - 10 - 2024



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : 5umat 18 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.D. Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Cara Berbusana Adat Bali
- VIII. Jumlah Peserta : 15 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Cara Berbusana Adat Bali
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 18-10-2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sput

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL
TEMPAT

: Jumat 18 Oktober 2024
: BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Geloh	Bebayu	1
2	NI Komang Lemuh	Bebayu	2
3	I Wayan Sutra	Bebayu	3
4	NI Komang Marioni	Bebayu	4
5	I Kadet Anya Dita	Bebayu	5
6	NI Luh Wahyuwi	Bebayu	6
7	I Wayan Adnyana	Bebayu	7
8	NI Wayan Suriasih	Bebayu	8
9	NI Kadet Sudarti	Bebayu	9
10	I Komang Suteja	Bebayu	10
11	NI Komang Sutaranti	Bebayu	11
12	I Wayan Kartika	Bebayu	12
13	NI Wayan Wangi	Bebayu	13
14	NI Luh Sita	Bebayu	14
15	I Wayan Dana	Bebayu	15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 18.10.2024.



Ni Wayan Simpen Sri Ariati



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Senin 21 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Tawiang
- VIII. Jumlah Peserta : 10 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Makna Tawiang
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 21.10 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

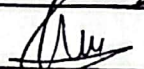
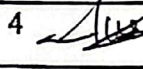
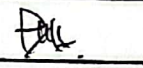
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

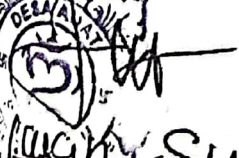
HARI/TGL
TEMPAT

: Senin 21 Oktober 2024
: BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikamang Sanjaya	Peselatan	1 
2	Ni Luh Putu Dita	Peselatan	2 
3	Iwayan Ranis	Peselatan	3 
4	Ikadek Panca	Peselatan	4 
5	Iwayan Agus	Peselatan	5 
6	Ikadek Sutesa	Peselatan	6 
7	Ni Komang Pranawi	Peselatan	7 
8	Iwayan Sulatra	Peselatan	8 
9	Ni Nyoman Ningsih	Peselatan	9 
10	Ikadek Sulcada	Peselatan	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 21.10.2024

Mengertahui
DESA

Ni Wayan Simpen Sri Ariati.....



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Rabu 23 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bk Adat Cilik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Cara Berbusana Adat Bali
- VIII. Jumlah Peserta : 7
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 7 ... orang dengan materi ... Cara berbusana Adat Bali
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 - 10 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

LAPORAN HASIL KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : Oktober 2024

C. Data Penyuluh:

Nama	: Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Bebandem, 15 Pebruari 1989
NIP/Karpeg	: -
Pendidikan Terakhir	: S1. Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang	: -
Jabatan Penyuluh	: -
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kecamatan Abang
Wilayah Binaan	: Desa Pakraman Culik, Bebayu dan Peselatan

D. Uraian Konsultasi Kelompok

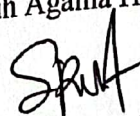
Topik Konsultasi	: Cara Berbusana Adat Bali yang benar
Tempat	: BR Adat Culik
Hari / Tanggal	: Rabu 23 Oktober 2024
Nama Kelompok yang Konsultasi	: 1. Putu Lajuwu 2. Ni Komang Pantuh 3. 1 Wayan Riasa 4. Ni Nengah Darmi 5. 1 Wayan Lipur 6. Ni Nengah Wari
Alamat	: BR Adat Culik
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	: cara berbusana Adat Bali
Solusi hasil diskusi/saran	: Adapun hasil diskusi diantaranya Agar masyarakat lebih paham tentang cara berbusana adat bali yang benar
Penutup	: Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu

Mengetahui



..... Putu Lajuwu

Abang, ... 23 - 10 - 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DOCUMENTARY





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2021 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Tribuana
- III. Hari/Tanggal : Jumat 25 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 13.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Be Adat Be bayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Tamiang
- VIII. Jumlah Peserta : 3 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 3 orang dengan materi Makna Tamiang
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibina tentang tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 25 - 10 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sdkt

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

LAPORAN HASIL KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : Oktober 2024

A. Data Penyuluh:

Nama	: Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Bebandem, 15 Pebruari 1989
NIP/Karpeg	: -
Pendidikan Terakhir	: S1. Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang	: -
Jabatan Penyuluh	: -
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kecamatan Abang
Wilayah Binaan	: Desa Pakraman Culik, Bebayu Dan Peselatan

B. Uraian Konsultasi

Topik Konsultasi	:	Makna Tamiang
Tempat	:	BR Adat Bebayu
Hari / Tanggal	:	Jumat 25 Oktober 2024
Nama yang Konsultasi	1	1 Ketut Suteja
	2	NI Made Sari
	3	Ikadek Asta
Alamat	:	BR Adat Bebayu
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Tamiang
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya: Agar pahaan masyarakat lebih paham tentang makna tamiang
Penutup	:	Demikian lah laporan hasil konsultasi ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai orang fungsional penyuluh Agama Hindu

Mengetahui



..... 1. Ketut Suteja

Abang, ..25...10...2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

